

**MANAJEMEN RISIKO INDUSTRI PENGOLAHAN BIJI
PINANG**

**STUDI KASUS : PT RAJDULAR BROTHER,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

**Oleh:
DIANA PUTRI
1310931032**

**Pembimbing:
Prof. Dr. Alizar Hasan**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

PT Rajdular Brother merupakan salah satu perusahaan asing yang berada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Perusahaan ini mengolah biji pinang untuk diekspor ke berbagai Negara seperti India, Bangladesh, Pakistan dan Thailand. Aliran proses bisnis perusahaan dimulai dari proses pengumpulan biji pinang dari suppliers, pengolahan biji pinang di pabrik dan proses pengiriman biji pinang ke konsumen di luar negeri.. Dalam menjalankan aktivitas pengolahan biji pinang, terdapat kemungkinan-kemungkinan hambatan yang dapat menjadi risiko. Risiko-risiko tersebut dapat mengganggu jalannya aktivitas produksi perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan tindakan yang dapat mencegah bahkan mengurangi risiko tersebut.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya risiko tersebut adalah dengan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memberi perlakuan terhadap keseluruhan potensi risiko dalam suatu organisasi. Risiko-risiko tersebut akan diidentifikasi sehingga dapat dirumuskan strategi mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut. Pada penelitian ini digunakan metode FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) untuk menganalisis penyebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masing-masing risiko tersebut. Sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik dan jelas.

Penelitian dilakukan pada aliran proses bisnis biji pinang di PT Rajdular Brother yang terdiri dari proses pengumpulan biji pinang, proses pengolahan dan proses pengiriman. Setelah dilakukan pengolahan maka didapatkan sebanyak 32 risiko yang relevan terjadi selama aliran proses biji pinang di PT Rajdular Brother. Keseluruhan risiko tersebut terdiri dari 3 risiko pada level extreme, 4 risiko pada level high, 11 risiko pada level medium dan 14 risiko pada level low. Risiko yang diprioritaskan untuk mendapatkan strategi mitigasi adalah risiko yang berada pada level extreme dan level high. Risiko yang berada pada level extreme adalah risiko fluktuasi harga (R04), risiko kurs USD ke IDR melemah (R26), dan risiko fluktuasi harga pasar (R20). Sedangkan 4 risiko yang berada pada level high adalah risiko penundaan dan perubahan dokumen pengiriman (R14), risiko kenaikan biaya bea cukai (R18), risiko kesepakatan dan kebijakan Negara (R21) dan risiko penundaan faktur pembayaran (R23).

Kata Kunci : *Manajemen , Risiko , Tindakan*

ABSTRACT

PT Rajdular Brother is one of the foreign companies located in Padang Pariaman Regency. The company is processing areca beans for export to various countries such as India, Bangladesh, Pakistan and Thailand. The business process flow of the company starts from the process of collecting the areca nut from suppliers, the processing of pinang seeds in the factory and the process of sending the pinang seeds to the consumers abroad. In carrying out the processing activities of pinang seeds, there are possible barriers that can be a risk. These risks may disrupt the production activities of the company. For that action needs to be done that can prevent and even reduce the risk.

One of the actions that can be taken to prevent and minimize the occurrence of such risk is with risk management. Risk management is a systematic process of identifying, analyzing, and treating overall potential risks within an organization. The risks will be identified to formulate a mitigation strategy for against those risks. In this research, FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) method is used to analyze the causes and effects caused by each of these risks. Therefore, that risks can be managed properly and clearly.

The research was conducted on the business process flow of areca nut in PT Rajdular Brother which consists of the process of collecting pinang seeds, processing and delivery process. After doing the processing then obtained as many as 32 relevant risks occurred during the process flow pinang seed in PT Rajdular Brother. The overall risk consists of 3 risks at the extreme level, 4 risks at high level, 11 risks at the medium level and 14 risks at low levels. Prioritized risks for obtaining mitigation strategies are those at extreme and high levels. Risks at the extreme level are the risk of price fluctuation (R04), the risk of USD exchange rate to IDR weakening (R26), and the risk of market price fluctuation (R20). While 4 risks at high level are risk of delay and change of shipping document (R14), risk of increase of customs fee (R18), deal risk and State policy (R21) and risk of payment invoice delay (R23).

Kata Kunci : Action, Management, Risk